

## 5 Fakta Motor Listrik Dapat Insentif Rp7 Juta, Cek Cara dan Syaratnya

JAKARTA Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menyampaikan bahwa insentif Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) akan diberikan pada 20 Maret 2023. Luhut menyebut adanya pemberian insentif untuk KBLBB ini dapat menstimulasi pasar kendaraan listrik khususnya di Indonesia. **BACA JUGA:** Okezone pun merangkum fakta motor listrik dapat insentif Rp7 Juta, Sabtu (11/3/2023):

1. Berlaku 20 Maret 2023 Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang menjelaskan skema penyaluran bantuan pemerintah untuk motor listrik sebesar Rp7 juta bagi masyarakat. Di mana untuk subsidi ini berlaku pada 20 Maret 2023 mendatang. **BACA JUGA:**
2. Siapkan KTP Menperin menjelaskan bagi masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan sebesar Rp7 juta bisa langsung datang ke dealer dengan membawa KTP. Nantinya dealer akan mengecek apakah data tersebut sesuai dan berhak mendapatkan bantuan atau tidak. "Tidak bisa dua kali belanja. Jadi, tidak bisa satu orang yang sama dengan NIK yang sama. Dia belanja dua kali, lalu dia jual, itu tidak boleh," katanya. **Baca Juga:** Seruput, Menikmati Lezatnya Miso Ramen yang Authentic dengan Konsep Yatai Jepang
3. Jumlah Unit Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan, Febrio Nathan Kacaribu mengatakan, insentif itu diberikan kepada 200.000 unit pembelian kendaraan motor listrik dan 50.000 unit motor yang di konversi ke listrik. "Untuk bantuan pemerintah bantuan kendaraan sepeda motor listrik baru sebesar Rp7 juta per unit untuk 200 ribu unit di tahun 2023," ujar Febrio.
4. Insentif Diberikan Juga untuk Konversi Motor Listrik Febrio mengatakan insentif konversi motor dengan bahan bakar minyak (BBM) menjadi listrik turut diberikan senilai Rp7 juta. "Selain itu, bantuan pemerintah sebesar Rp7 juta rupiah per motor, juga diberikan untuk konversi sepeda motor konvensional bahan bakar fosil menjadi sepeda motor listrik," katanya.
5. Penerima Subsidi Febrio menambahkan, target penerimaan insentif kendaraan yang dikonversi menjadi listrik menyasar pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) "Target bantuan pemerintah ini, diutamakan adalah pelaku UMKM, khususnya penerima KUR, lalu penerima BPUM termasuk pelanggan listrik 450-900 VA," paparnya.